

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Yogyakarta sebagai ibu kota Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki predikat sebagai kota pelajar serta terkenal dengan wisata dan budayanya. Hal ini yang menjadikan daya tarik warga lokal maupun mancanegara berkunjung ke Yogyakarta, jadi secara otomatis membuat Kota Yogyakarta mengalami peningkatan jumlah wisatawan serta meningkatnya kepemilikan kendaraan sebagai sarana transportasi untuk keperluan berbagai aspek kehidupan. Perkembangannya dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek objek wisata, perekonomian, pendidikan dan budaya, dan lain sebagainya. Aspek- aspek tersebut memerlukan fasilitas pelayanan untuk mendukung kegiatan manusia termasuk didalamnya memerlukan peningkatan fasilitas transportasi yang baik.

Salah satu potensi wisata di Yogyakarta yang sering di kunjungi, yaitu Malioboro, dimana Kawasan ini tidak pernah sepi oleh wisatawan. Tingginya intensitas aktivitas di Kawasan Malioboro ini mengakibatkan timbulnya persoalan lalu lintas yakni penggunaan kendaraan pribadi yang tidak efisien serta penggunaan ruang parkir yang tidak efisien. Permasalahan parkir jika tidak di tangani dengan baik akan berdampak pada kemacetan lalu lintas. Penyediaan fasilitas parkir merupakan elemen penting dalam sistem transportasi. Oleh karena itu perencanaan, pengaturan dan manajemen yang diterapkan harus dapat mengantisipasi permintaan parkir untuk sekarang dan masa yang akan datang.

Yogyakarta sebagai pusat warisan budaya khususnya Jawa perlu dikemas dan diinformasikan kepada publik secara baik dan utuh. Pembangunan pariwisata ini terus ditingkatkan dengan pengembangan dan penggunaan sumber dan potensi pariwisata yang ada baik infrastruktur fisik maupun nonfisik. Dalam hal ini Pemda DIY berencana mendirikan “Gedung Pusat Informasi Perencanaan Pembangunan Perkotaan Yogyakarta dan Kawasan Strategis (*Jogja Planning Galery*) sebagai lembaga atau pusat informasi yang diharapkan dapat memberikan informasi perencanaan pembangunan perkotaan Yogyakarta baik dulu, sekarang maupun

masa depan. Rencananya Gedung Pusat Informasi Perencanaan Pembangunan Perkotaan Yogyakarta dan Kawasan Strategis (*Jogja Planning Galery*) ini akan menggantikan posisi bangunan Dinas Pariwisata DIY yang terletak di Jln. Malioboro No. 56 Yogyakarta.

Gedung *Jogja Planning Galery* ini tentu membutuhkan ruang parkir untuk parkir kendaraan pengguna Gedung tersebut. Dalam penelitian ini akan meneliti rencana kebutuhan ruang parkir pada rencana pembangunan Gedung Pusat Informasi Perencanaan Pembangunan Perkotaan Yogyakarta dan Kawasan Strategis (*Jogja Planning Galery*), Sehingga dapat mengetahui kapasitas area parkir untuk *Jogja Planning Galery*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Berapakah nilai karakteristik parkir di Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta dan Taman Budaya Yogyakarta sebagai gambaran kapasitas parkir di *Jogja Planning Galery*.
- b. Berapa kebutuhan ruang parkir di *Jogja Planning Galery*?
- c. Evaluasi ketercukupan *Jogja Planning Galery*.

1.3. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian pada penelitian ini adalah :

- a. Lokasi pada penelitian ini berada di Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta dan Taman Budaya Yogyakarta.
- b. Adapun hal yang diteliti berupa pergerakan kendaraan yang masuk dan keluar serta kendaraan yang parkir pada area Kantor Dinas Pariwisata dan Taman Budaya Yogyakarta, serta pengambilan data meliputi luas lahan, luas bangunan, dan luas ruang parkir kendaraan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah :

- a. Memperoleh nilai karakteristik parkir di Kantor Dinas Pariwisata Yogyakarta dan Taman Budaya Yogyakarta sebagai perbandingan banyaknya kapasitas parkir yang perlu disediakan *Jogja Planning Galery*.
- b. Mendapatkan kebutuhan ruang parkir yang dibutuhkan *Jogja Planning Galery*.
- c. Mengevaluasi ketercukupan *Jogja Planning Galery*.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Memberikan gambaran informasi tentang perencanaan fasilitas parkir.
- b. Memberikan referensi kepada perencana pembangunan konstruksi gedung *Jogja Planning Galery* untuk mengetahui kebutuhan parkir.
- c. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis.